

RINGKASAN

LAPORAN MAGANG

PT. SPORT GLOVE INDONESIA

DEPARTEMEN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Awang Ferdian Putrantoro

2121 31579

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
PT. SPORT GLOVE INDONESIA DEPARTEMEN
TOTAL QUALITY MANAGEMENT

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AWANG FERDIAN PUTRANTO

Nomor Induk Mahasiswa: 212131579

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 20 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



Pembimbing

Conny Tjandra Raharja, Dra., MM.

Penguji

Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan kegiatan magang ini menjelaskan tentang kegiatan pemegang selama menjalani pelaksanaan magang selama 3 bulan terhitung dari tanggal 02 September 2024 sampai 02 Desember 2024. Bertempat di PT. Sport Glove Indonesia yang beralamat di Krandon, Pandowoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemegang memilih departemen *Total Quality Management* sebagai fokus utama magang ini. Dalam masa 3 bulan pemegang magang, pemegang mempunyai banyak tugas terutama untuk divisi *quality assurance* dan *quality control*. Beberapa masalah telah pemegang temukan selama menjalani magang seperti masalah komunikasi dan pengarahan. Banyak wawasan dan juga ilmu baru yang pemegang dapatkan di luar ilmu materi yang ada di kampus. Hal ini sangat berguna ke depannya untuk pemegang menghadapi dunia kerja langsung.

Kata kunci: kualitas, peningkatan berkelanjutan, manajemen mutu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This internship activity report describes the activities of practitioners during the implementation of internships for 3 months starting from September 02, 2024 to December 02, 2024. Located at PT Sport Glove Indonesia which is located at Krandon, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta Special Region. Practitioners chose the Total Quality Management department as the main focus of this internship. During the 3-month internship, practitioners have many tasks, especially for the quality assurance and quality control divisions. Some problems have been found during the internship such as communication and direction problems. Many insights and also new knowledge that practitioners get outside the material knowledge on campus. This is very useful in the future for practitioners to face the world of work directly.

Keywords: quality, continuous improvement, quality management

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa STIE YKPN harus memenuhi syarat kelulusan dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan kualitas, salah satunya melalui program magang untuk memperdalam pengetahuan dan mengasah kemampuan di dunia kerja. PT. Sport Glove Indonesia, produsen sarung tangan berkualitas yang memasok berbagai merek terkemuka seperti NIKE, Milwaukee, dan Under Armour, menekankan penerapan standar kualitas ketat untuk menjaga reputasi dan kepuasan pelanggan. Sebagai bagian dari tugas akhir, pemegang memilih magang di departemen Total Quality Management PT. Sport Glove Indonesia untuk memahami langsung proses pengawasan kualitas sekaligus memperluas wawasan di bidang tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat kelulusan mahasiswa STIE YKPN untuk mendapatkan gelar sarjana S1 Manajemen.
2. Mempersiapkan diri untuk lebih mudah bersosialisasi saat memasuki dunia kerja.

1.3 Manfaat

Kegiatan magang ini diharapkan memberikan manfaat bagi pemegang, STIE YKPN, dan PT. Sport Glove Indonesia. Berikut adalah manfaat tersebut:

1. Bagi pemegang:
 - a. Memenuhi syarat untuk mendapat gelar S1 dari STIE YKPN.
 - b. Memberikan gambaran dan pemahaman tentang dunia kerja.
2. Bagi STIE YKPN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

STIE YKPN dapat menjalin relasi yang lebih kuat untuk mempermudah penyaluran lulusan ke PT. Sport Glove Indonesia.

3. Bagi PT. Sport Glove Indonesia:

- a. Perusahaan dapat lebih mudah menemukan tenaga kerja yang sesuai dari STIE YKPN.
- b. Kegiatan perusahaan akan terbantu dengan adanya mahasiswa yang menjalani magang.

2.1 Profil Perusahaan

PT. Sport Glove Indonesia adalah perusahaan *manufacturing* yang memproduksi sarung tangan dan memasok merek-merek terkemuka di dunia. Beberapa produksi sarung tangan diantaranya yaitu memasok kebutuhan olahraga, industri, sampai kebutuhan militer.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Sport Glove International Inc. berdiri sejak 1992 kemudian berganti nama menjadi PT. Sport Glove Indonesia pada 1998. Membuka pabrik di Krandon pada 2003, kemudian membuka cabang di Plumbon pada 2010, dan membuka cabang lagi di Godean pada 2012.

2.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi:

To be a leading glove manufacturer in the world.

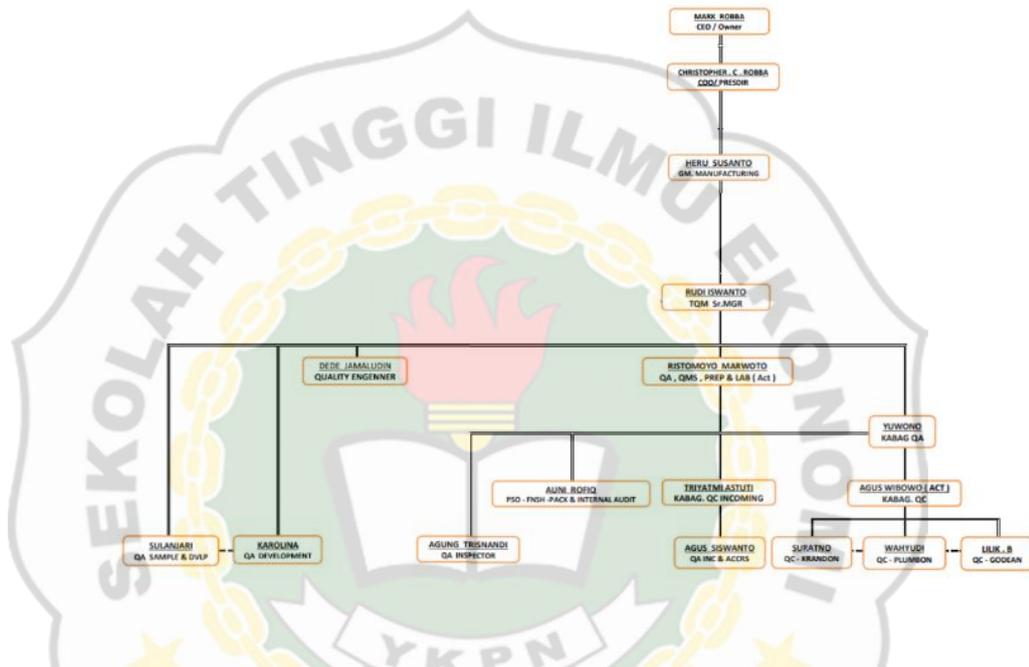
Misi:

Mengembangkan dan memproduksi sarung tangan dengan rancangan serta pengerjaan terbaik bagi pelanggan kami yang mengutamakan kualitas, mutu, dan performa sebagai bentuk apresiasi dan kepercayaan mereka.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.3 Struktur Organisasi *Total Quality Management*

Pemegang melakukan praktik kerja lapangan pada departemen *TQM* yang berada dibawah *general manager manufacturing*. Dibawah 3 tingkat dengan *owner*.



1. *CEO / OWNER*

Tugas *CEO* PT. Sport Glove Indonesia adalah menjadi pemimpin dalam mengembangkan strategi, mengambil keputusan strategis, serta menciptakan dan mengembangkan visi dan misi perusahaan. Sebagai *Owner, CEO* juga bertanggung jawab mengawasi kinerja perusahaan.

2. *CFO / Presiden Direktur*

CFO PT. Sport Glove Indonesia memiliki tugas utama dalam perencanaan keuangan, melaporkan arus keuangan kepada *CEO*. Tugas lainnya yaitu mengambil keputusan perusahaan berdasarkan kondisi keuangan yang ada.

3. *General Manager Manufacturing*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugas *General Manager Manufacturing* meliputi perencanaan strategis dan peningkatan *output* produk. Selain itu, *GMM* juga bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan departemen lain dan menampung saran-saran dari para manajer.

4. *Senior Manager Total Quality Management*

Senior Manager Total Quality Management bertanggung jawab menerapkan standar kualitas yang baik pada produk. Tugas lainnya adalah memantau kinerja para manajer, serta melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan

5. *Quality Assurance*

Tugas dari *quality assurance* adalah memastikan setiap proses dalam memproduksi berkualitas, melakukan pengecekan dengan mengambil beberapa sampel dari satu karton untuk dicek secara mendetail. Mendokumentasikan setiap penemuan cacat dan juga mendokumentasikan nomor dan jenis sarung tangan juga tugas mereka.

6. *Quality Control*

Tugas dari *quality control* adalah memeriksa semua produk yang baru saja jadi. Menguji produk dari aspek kekuatan jahitannya dan fungsinya, mencatat jumlah kecacatan dalam lembar *defect* juga tugas mereka.

2.2 Produk yang Ditawarkan

Sarung tangan olahraga, industri, dan militer adalah produk utama yang ditawarkan oleh PT. Sport Glove Indonesia. Masing-masing jenis sarung tangan tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Sarung tangan olahraga berfungsi melindungi tangan olahragawan dari benda yang digunakan saat berolahraga, sedangkan sarung tangan industri dirancang untuk melindungi tangan pekerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari pukulan benda atau gesekan saat melakukan pekerjaan. Di sisi lain, sarung tangan militer dirancang untuk keperluan bertahan dalam situasi krusial, seperti saat terkena benda tajam, serta memberikan stabilitas saat memegang senjata.

2.3 Aktivitas Magang

Selama menjalani magang di PT. Sport Glove Indonesia mulai tanggal 02 September 2024 sd 02 Desember 2024, pemegang memahami kegiatan yang dilaksanakan di departemen *Total Quality Management*. Pemegang setiap hari mengikuti aktivitas perusahaan seperti karyawan lainnya. Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan selama magang:

1. Mengikuti rapat setiap pagi hari.
2. Menginput *bon offer sewing* setiap hari.
3. Menginput laporan harian *printing* dari bulan Juli sampai Agustus.
4. Melakukan uji laboratorium untuk menguji ketahanan material.
5. Menguji ketahanan material terhadap luntur warna.
6. Memperbarui *work instruction* dari model sarung tangan yang lama.
7. Membantu dan menemani saat ada *inspector* dari perwakilan *buyer*.
8. Praktik menjadi *quality control*.
9. Praktik menjadi *quality assurance*.
10. Menginput laporan harian *Thermo Plastic Rubber* dari bulan Juli sampai Agustus.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.1 Konsep Dasar *Total Quality Management*

Total Quality Management (TQM) merupakan pendekatan dalam menjalankan bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing organisasi secara maksimal melalui perbaikan berkelanjutan pada produk, layanan, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan (Zjulla, 2015). Konsep TQM berperan tidak hanya sebagai filosofi manajemen, tetapi juga sebagai serangkaian prinsip, strategi, dan praktik yang bertujuan meningkatkan daya saing perusahaan serta kinerja perusahaan dengan memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Menurut Gasperzs (2005) dalam Prayhoego & Devie (2013), dalam konteks pasar global yang dinamis, kualitas produk dan kecepatan pengiriman menjadi faktor penting bagi perusahaan agar dapat bersaing.

3.1.1 Pengertian *Total Quality Management*

Total quality management adalah pendekatan menyeluruh yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas output secara konsisten. Pendekatan ini menekankan pemeliharaan, perbaikan berkelanjutan, dan pencegahan kegagalan di setiap level dan fungsi perusahaan, guna memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi konsumen (Flynn, B. B., Schroeder, R.G., Sakakibara, S., 1994) dalam Prayhoego & Devie (2013).

3.1.2 Proses Perencanaan *Total Quality Management*

Salah satu bagian krusial dari proses pembuatan produk di perusahaan adalah menjamin kualitas produk yang terdapat dalam proses perencanaan *TQM*. Berikut adalah pembahasan dan penjelasan rinci mengenai proses perencanaan *TQM*:

1. Pengumpulan Standar Konsumen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penetapan Standar Kualitas
3. Perencanaan Pengecekan dan *Measurement*
4. Pengumpulan Tim QC & QA
5. Penyusunan SOP
6. Perencanaan *Right First Time*
7. Pembentukan Sistem Manajemen Kualitas

3.1.3 Proses Pengorganisasian *Total Quality Management*

Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengendalikan semua sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan. Proses ini mencakup serangkaian tahapan sistematis, yaitu mengenali tugas yang akan dilakukan, mengkategorikan tugas tersebut, memberi tugas kelompok tugas kepada individu, memberikan wewenang serta menetapkan tanggung jawab, dan sinkronisasi hubungan antara wewenang dan tanggung jawab dari berbagai kegiatan (Daft, 2021; Powley, Edwards, 2012) dalam (Wardhana, 2024). Menurut Wardhana (2024) fungsi pengorganisasian dalam manajemen antara lain:

1. Pembentukan Struktur Organisasi
2. Mendefinisikan Peran dan Tanggung Jawab
3. Memfasilitasi Koordinasi Antarunit

3.1.4 Proses Pengarahan *Total Quality Management*

Proses pengarahan dalam *TQM* merupakan tahap sebuah tim atau individu dibimbing dan didorong menjalankan standar kualitas secara konsisten agar mencapai sasaran kualitas yang sudah ditentukan. Tahap ini mencakup pemberian arahan, pelatihan berkelanjutan, dan juga memberi motivasi supaya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seluruh anggota bisa bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip kualitas yang sudah ditetapkan dan menjaga kesesuaian dengan standar mutu yang ditargetkan.

3.1.5 Proses Pengendalian *Total Quality Management*

Menurut Damanik (2019) Proses adalah pelaksanaan aktivitas dalam pengendalian *TQM*. Proses ini mencakup langkah yang harus dilaksanakan untuk mencapai harapan tujuan sistem. Pada dasarnya, pengendalian *total quality management* berhubungan dengan interaksi para manajer dan hubungan dengan bawahannya. Proses pengendalian *TQM* meliputi:

1. Penetapan Standar
2. Pengukuran Kinerja
3. Identifikasi Penyimpangan
4. Tindakan Korektif

3.1.6 Proses Pengembangan *Total Quality Management*

Tahapan pengembangan dalam *TQM* melibatkan perancangan, penerapan, serta peningkatan sistem pengelolaan kualitas keseluruhan baik itu dari kedatangan material, proses produksi, ataupun hasil akhir produk. Proses ini meliputi perencanaan yang matang, pembentukan tim, pengembangan prosedur operasional yang efektif, dan penerapan metode evaluasi. Tujuan utama *TQM* yaitu memastikan dan menjamin setiap produk yang diproduksi tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui standar kualitas dari masing-masing merek.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.1.7 Six Sigma

Six sigma adalah sistem manajemen kualitas berbasis statistik yang bertujuan untuk mengurangi cacat hingga kurang dari 3,4 cacat per satu juta peluang dalam proses bisnis. Tujuan utamanya yaitu mencapai kesempurnaan dalam proses bisnis melalui perbaikan berkelanjutan. Pendekatan utama dalam *six sigma*:

1. DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*)

Digunakan untuk meningkatkan proses yang sudah ada dengan fokus pada pengurangan cacat.

- *Define*: Mendefinisikan masalah dan apa yang dianggap sebagai cacat.
- *Measure*: Mengumpulkan data untuk memahami penyebab dan frekuensi cacat.
- *Analyze*: Melakukan analisis statistik untuk menemukan akar masalah.
- *Improve*: Mengimplementasikan solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas.
- *Control*: Menjaga hasil perbaikan tetap konsisten melalui pengendalian.

2. DMADV (*Define, Measure, Analyze, Design, Verify*):

Digunakan untuk merancang proses atau produk baru yang sesuai dengan standar *six sigma* dengan fokus pada pencegahan cacat sejak awal.

- *Define*: Mendefinisikan tujuan, kebutuhan pelanggan, dan spesifikasi proses atau produk baru.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- *Measure*: Mengumpulkan data kebutuhan pelanggan dan menentukan parameter teknis yang diperlukan.
- *Analyze*: Menganalisis data untuk memahami potensi risiko dan memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi.
- *Design*: Merancang proses atau produk baru yang memenuhi spesifikasi dan standar kualitas.
- *Verify*: Memverifikasi dan menguji bahwa desain baru memenuhi standar yang ditetapkan.

4.1 Permasalahan

Didalam sebuah perusahaan pasti ada suatu masalah ataupun kendala yang terjadi. Masalah yang pemegang temukan selama menjalani 3 bulan magang sebagian besar adalah masalah komunikasi dan manajemen rantai pasok. Permasalahannya diantaranya:

1. Kurangnya koordinasi antarbagian.
2. Kinerja subkontraktor kurang maksimal
3. Kelalaian dalam mengambil keputusan yang mengabaikan standar.

4.2 Pembahasan

1. Solusinya yaitu dilakukannya *meeting* rutin antar bagian departemen terutama TQM dengan *marketing*, solusi selanjutnya yaitu memberi pelatihan keterampilan komunikasi antar bagian,
2. Solusi menurut pemegang adalah meningkatkan *skill* dari karyawan PT. SGI dalam memberikan arahan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Solusi dari pemegang yaitu dengan cara perusahaan melibatkan *buyer* jika menemukan *defect* dan mendiskusikan apakah *defect* tersebut masih bisa diterima atau harus diperbaiki.

5.1 Kesimpulan

PT. Sport Glove Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai jenis sarung tangan untuk olahraga, industri, dan militer, serta memasok ke merek-merek terkemuka di dunia. Perusahaan ini memiliki tiga pabrik di Krandon, Godean, dan Plumbon, Sleman, Yogyakarta. Departemen Total Quality Management (TQM) di PT. Sport Glove Indonesia terdiri dari tiga divisi: quality assurance yang bertanggung jawab menginspeksi sampel sebelum pengiriman dan melakukan perbaikan berkelanjutan, quality control yang menginspeksi hasil produksi, dan quality engineering yang memecahkan masalah serta menerapkan inovasi teknologi. Pemegang di departemen TQM menjalani masa magang selama 3 bulan, menyelesaikan berbagai tugas seperti menginput laporan, menguji ketahanan material, memperbarui work instruction, dan mengikuti rapat rutin. Beberapa masalah yang ditemukan selama magang antara lain kurangnya koordinasi antar bagian, kinerja subkontraktor yang kurang maksimal, serta kelalaian dalam pengambilan keputusan yang mengabaikan standar. Solusi yang diusulkan meliputi meeting rutin antar bagian, peningkatan keterampilan komunikasi, pelatihan untuk karyawan dalam memberikan arahan, serta melibatkan *buyer* dalam diskusi terkait defect produk.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan magang di PT. Sport Glove Indonesia pada departemen *Total Quality Management*. Pemagang memberikan rekomendasi agar dapat dipertimbangkan oleh PT. Sport Glove Indonesia dan STIE YKPN Yogyakarta, antara lain:

1. Bagi PT. Sport Glove Indonesia
 - a. Penanggung jawab peserta magang membuat rencana kerja atau tugas yang terstruktur agar jam kerja pemagang bisa dimaksimalkan untuk bekerja.
 - b. Memberi pengawas untuk *shift* malam agar hasil pekerjaan tetap maksimal.
 - c. Mempercepat digitalisasi agar memudahkan akses yang berkaitan dengan manajemen kualitas dan akurasi data meningkat.
2. Bagi STIE YKPN Yogyakarta
 - a. Diharapkan memberi dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa ketika magang, agar mahasiswa bisa mempersiapkan segala sesuatu untuk keperluan tugas akhir sejak masa magang masih berlaku.
 - b. Diharapkan lebih banyak menjalin kerjasama kepada banyak perusahaan agar mahasiswa tidak kesulitan untuk menunggu diterima atau tidak, dan masih harus mencari perusahaan lain jika tidak diterima dengan tenggat waktu yang sebentar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.3 Refleksi Diri

Selama 3 bulan menjalani magang di PT. Sport Glove Indonesia pada departemen Total Quality Management. Pemegang mendapat banyak pengalaman bermanfaat ketika terjun langsung di dunia kerja, pengalaman positifnya yaitu:

1. Pemegang diberi data mentah dan ditugaskan untuk menginput di *file excel* yang sudah disediakan, dan mampu memahami cara penginputan data menggunakan data yang sudah ada dan mempelajarinya sendiri.
2. Pemegang diberi ilmu untuk menentukan barang yang mempunyai kualitas bagus dan barang yang tidak sesuai standar. Di saat magang pemegang mampu mengaplikasikan ilmu tersebut dalam bekerja pada departemen *TQM*.
3. Pemegang mampu membuat dokumen yang dibutuhkan oleh departemen *TQM* seperti membuat *work instruction* per merek, membuat *chart data right first time* dari ketiga pabrik, membuat *file cosmetic criteria*, membuat *file presentase reject*, dan masih banyak lagi. Dengan ini pemegang memahami dokumen yang dibutuhkan oleh departemen *TQM*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, B. P. 2019. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Martha Friska Medan.
- Laksmikir, R. A. T. C. 2020. Evaluasi Penerapan Total Quality Management Pada Pt. Angkasa Pura Logistik, Surakarta. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 5(2).
<https://doi.org/10.22146/abis.v5i2.59281>
- Nainggolan, M. U., Johannes, J., & Rosita, S. 2022. Pengaruh Koordinasi Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Sebagai Variabel *Intervening (The Effect of Coordination on Performance With Satisfaction as Intervening Variable)*. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(02), 341–353. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13172>
- Prayhoego, C., & Devie. 2013. Analisa Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. 11.
- Wardhana, A. 2024. *Management (Planning, Organizing, Leading, Coordinating, Controlling)*. Eureka Media Aksara.
- Zjulla, N. 2015. Implementasi *Total Quality Management* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi.